

SURVEI MINAT MENGIKUTI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SMPN 2 JOGOROTO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Anggra Hidayatullah¹, Guntum Budi Prasetyo²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
STKIP PGRI Jombang

²Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
STKIP PGRI Jombang

Email : anggrahidayatulla@gmail.com

ABSTRAK

Minat siswa begitu penting karena minat tersebut yang mempengaruhi hasil belajar yang nantinya akan didapatkan. salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan seorang siswa dalam menerima setiap materi yang diberikan pada setiap mata pelajaran adalah tergantung dari seberapa besarnya minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar jika seorang siswa mempunyai minat yang baik maka sudah bisa dipastikan bahwa siswa tersebut akan memperoleh nilai atau hasil belajar yang baik pula, begitu juga sebaliknya jika seorang siswa tidak mempunyai minat dalam mengikuti proses belajar mengajar yang baik maka siswa tersebut akan memperoleh nilai atau hasil belajar yang kurang baik juga. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui minat belajar siswa mata pelajaran pendidikan jasmani, yang nantinya hasil tersebut berguna untuk mengevaluasi pembelajaran di sekolah.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pada penelitian ini teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SMPN 2 Jogoroto terhadap pembelajaran penjasokes. Penelitian ini termasuk penelitian survei dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data minat belajar siswa dan hasil belajar siswa selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam laptop selanjutnya data tersebut dikerjakan dengan aplikasi SPSS 20. Pengambilan data menggunakan *googleform* dengan sistem *online* pada bulan Januari 2021. Fokus penelitian yakni tentang minat dan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat Belajar siswa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Jogoroto adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 89 siswa atau 71,8%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Jogoroto Kabupaten Jombang berkategori tinggi 28 siswa atau 22,6%, dan rendah 7 siswa atau 5,6%.

Kata kunci: survei,minat, PJOK.,daring

ABSTRACT

Student interest is so important because this interest affects the learning outcomes that will be obtained later. one way to determine the success of a student in receiving any material given in each subject is depending on how much interest the student has in the teaching and learning process. which is good too, and vice versa if a student does not have an interest in following a good teaching and learning process then the student will get poor grades or learning outcomes as well. The purpose of this study was to determine student interest in physical education subjects, which later on these results will be useful for evaluating learning in schools.

The research design used in this study was a survey. In this study the data collection technique used a questionnaire. This study aims to determine the interest of students of SMP 2 Jogoroto in physical education learning. This research is a survey research and the approach used is a descriptive approach. In this study, researchers will collect data on student interest in student learning and student learning outcomes, then the data is entered into a laptop and then the data is processed using the SPSS 20 application. Data collection uses googleform with an online system in January 2021. The focus of research is on learning interest and achievement. students especially physical education, sports, and health subjects.

The results showed that the students 'interest in learning, the students' interest in participating in physical education learning at SMPN 2 Jogoroto was moderate, with the most frequent consideration being in the medium category with 89 students or 71.8%. Students' interest in participating in physical education learning at SMPN 2 Jogoroto, Jombang Regency, is categorized as high as 28 students or 22.6%, and low by 7 students or 5.6%.

keywords: interests, Physical Education.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang mempunyai kemampuan untuk berilmu pengetahuan. Salah satu insting manusia yakni selalu cenderung ingin mengetahui segala sesuatu disekelilingnya, yang belum diketahui, berawal dari rasa ingin tahu maka timbullah ilmu pengetahuann. Oleh karena itu, manusia membutuhkan pendidikan untuk mengontrol sikap lanil dan statis dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Menurut Undang-Undang Dasar Nomer 20 Tahun 2003 Bahwa pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk kelangsungan kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi edukatif antara guru dan siswa yang meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yakni proses penunjang kekuatan kodrat sebagai manusia yang memiliki akal, dalam menguasai pengetahuan pada peserta didik. Dengan tujuan manusia dapat meninggikan derajatnya melalui pendidikan yang setinggi-tingginya. Hal ini juga berkaitan dengan tujuan pendidikan yaitu bukan hanya sebagai proses ataupun sistem transfer pengetahuan saja, melainkan juga terdapat proses pengubahan etika, norma maupun akhlak dari setiap peserta didik.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengemukakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa

dapat aktif mengembangkan pola pikir dirinya untuk mewakili kekuatan religius, mengontol diri, jati diri, etika, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Jadi, merupakan suatu kesadaran manusia untuk berusaha mewujudkan sistem pembelajaran yang aktif efisien, sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri, serta membekali diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Bucher sekolah merupakan salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan formal. Mata pelajaran yang disampaikan pada jenjang pendidikan yakni salah satunya pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian integral dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan yakni proses pendidikan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan organik, neuromuskuler, interperatif, sosial, dan emosional. Fisik atau jasmani menunjukkan tubuh atau badan yang seringkali digunakan sebagai referensi dalam berbagai karakteristik jasmaniah, seperti kekuatan fisik (*physical strength*), perkembangan fisik (*physical development*), kecakapan fisik (*physical prowess*), kesehatan fisik (*physical helath*), dan penampilan fisik (*physical appearance*) (Septyaningrum.2016:13).

Pencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut maka disusunlah suatu Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dalam melakukan pendidikan jasmani yaitu bagaimana mengaktifkan murid dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah guna membentuk badan yang sehat, kuat dan terampil. Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di SMPN 2 Jogoroto pada prinsipnya adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. Guna meningkatkan kesegaran jasmani gurun memberikan pembelajaran terhadap siswa tentang berbagai kegiatan pendidikan jasmani seperti: permainan dan pendidikan jasmani, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik atau aktivitas air, pendidikan luar sekolah (GBPP 2004).

Dilihat dari banyaknya aktifitas fisik yang dilakukan dalam pendidikan jasmani maka dibutuhkan fisik dan motivasi yang baik, motivasi dapat muncul apabila memiliki minat dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Aktivitas siswa dalam proses belajar adalah aktivitas jasmani maupun mental yang digolongkan dalam 5 hal yaitu membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi. Aktivitas (*Oral Aktivitis*), seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi dan menyanyi. Aktivitas gerak (*motoric actifitis*), seperti senam, atletik, menari dan melukis. Minat adalah gejala psikologis yang menunjukan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut Winkel (1983 : 38).

Pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran dari sekolah yang mulai diajarkan pada sekolah dasar sampai sekolah menengah umum bahkan sampai ke perguruan tinggi. Bagi siswa sekolah menengah pertama mungkin pelajaran penjas sudah tidak asing lagi karena mereka telah memperoleh pengetahuan dasar tentang pelajaran penjas dengan baik pada kelas sebelumnya, maka tidak sedikit diantara mereka yang merasakan bahwa pelajaran penjas sulit dipahami, sehingga dengan demikian siswa mau melakukan dan mempelajari pelajaran penjas.

Jadi salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan seorang siswa dalam menerima setiap materi yang diberikan pada setiap mata pelajaran adalah tergantung dari seberapa besarnya minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar jika seorang siswa mempunyai minat yang baik maka sudah bisa dipastikan bahwa siswa tersebut akan memperoleh nilai atau hasil belajar yang baik pula, begitu juga sebaliknya jika seorang siswa tidak mempunyai minat dalam mengikuti proses belajar mengajar yang baik maka siswa tersebut akan memperoleh nilai atau hasil belajar yang kurang baik juga.

Minat belajar merupakan masalah anak didik yang diterima baik disekolah maupun dirumah. Minat juga merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik. Sebaliknya bila tidak berminat maka harapan untuk berhasil pasti sulit dilakukan. Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Agar dapat terlaksananya suatu kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu. Dengan kata lain untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan harus ada rasa minat terlebih dahulu didalam diri seseorang. Disamping itu minat siswa sangat diperlukan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga (Septianingrum. 2016:11)

SMPN 2 Jogoroto merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri favorit yang terletak di Kabupaten Kecamatan Jogoroto. Pandemi covid 19 ini mewajibkan seluruh sekolah di Indonesia menggunakan sistem pembelajaran daring. Terdapat berbagai pro dan kontra tentang pembelajaran daring ini. salah satu permasalahan yakni terjadi di SMPN 2 Jogoroto.

Berdasarkan observasi peneliti, diketahui seringkali terjadi dalam pembelajaran saat guru menerangkan teori secara *online*, baik menggunakan video maupun *power point* siswa sering tidak fokus dan bahkan terdapat beberapa siswa yang baru *online* pada beberapa jam setelah materi tersebut dikirimkan pada grup *WhatsApp*. Kebiasaan seperti itu tidak hanya sekali terjadi saat pembelajaran, melainkan sering terjadi. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan dan langsung merespon penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung.

Hal lain yang terjadi adalah kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas sehingga siswa tidak mengerjakan tugas sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru dan menyebabkan banyak yang belum sesuai dengan standar hasil yang harus dicapai. Kemudian saat guru mengajukan pertanyaan pada grup *WhatsApp*, hanya beberapa siswa menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Begitu pula saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran. Namun, berbeda halnya ketika siswa melaksanakan praktik olahraga, yakni siswa sangat antusias mengikutinya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Survei Minat Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMPN 2 Jogoroto Tahun Pelajaran 2020/2021*

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pada penelitian ini teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SMPN 2 Jogoroto terhadap pembelajaran penjas kes. Penelitian ini termasuk penelitian survei dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif.

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa SMPN 2 Jogoroto dalam mengikuti pembelajaran penjas kes. Minat dalam mengikuti pembelajaran permainan sepak bola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa SMPN 2 Jogoroto dalam hal rasa tertarik, perhatian dan beraktivitas dalam pembelajaran penjas kes.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan kita teliti. Arikunto (2006 : 109). Dalam pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih. Arikunto (2002:112).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi angket **Septiyaningrum Sunaryo (2016), tentang Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 2 Tapel Kab Sleman.**

Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Hasil analisis reliabilitas diperoleh dengan Koefisien Alpha Cronbach's. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. menjadi respon yakni minimal 124 siswa

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Penggalangan, Alang-alang Caruban, Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Jawa Timur 61485. SMPN 2 Jogoroto ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Jombang yang memiliki beberapa keunggulan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menentukan kategori minat belajar apakah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (minat belajar) dan variabel terikat (prestasi belajar).

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMPN 2 Jogoroto kelas VII, VIII dan IX saat mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani pada tahun ajaran 2020-2021 semester ganjil. Sampel penelitian yang digunakan dalam pengambilan data sesuai dengan perhitungan *simple random sampling* sebanyak 124 siswa dari jumlah keseluruhan yakni 464.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Jogoroto adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 82 siswa atau 65,8%.

PEMBAHASAN

Data variabel minat belajar diperoleh melalui angket belajar yang terdiri dari *tiga puluh satu* butir pernyataan. Angket minat belajar ini menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban yakni : sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS) dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Data variabel minat belajar diperoleh dari angket yang diisi oleh 124 siswa. Berdasarkan data dari variabel minat belajar tersebut, diperoleh skor maksimal sebesar 108 dan skor minimal sebesar 62. Hasil analisis *Mean* (M) sebesar 87,6, *Median* (Me) sebesar 84,00, *Modus* (Mo) sebesar 81, dan *Standar Deviasi* (SD) 10,002. Penentuan kecenderungan variabel minat belajar siswa dilakukan setelah mengetahui rata-rata (*Mean*) yakni 88, dan standart deviasi yakni 10.

Skor rata-rata tersebut terletak pada kategori sedang dengan presentase pada kategori tinggi sebesar 65,8%, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Jogoroto berada pada kategori sedang. Minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Jogoroto yang berkategori rendah 10,6% dengan jumlah 13 siswa, dan kategori tinggi 23,6% dengan 29 siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif faktor internal dan eksternal pada minat belajar siswa mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Jogoroto”. Faktor internal dan eksternal dari penghitungan SPSS Versi 20 memiliki pengaruh. Faktor internal mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 2 Jogoroto. Rata-rata (*Mean*) pengaruh faktor internal 58,08 *Median* 55, nilai *maximum* 72, *minimum* 40 dan *standart deviasi* 6,5.

Faktor eksternal juga mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 2 Jogoroto. Rata-rata (*Mean*) pengaruh faktor eksternal 29,5 *Median* 28, nilai *maximum* 36, *minimum* 22 dan *standart deviasi* 3,55. Kedua faktor tersebut mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 2 Jogoroto, namun dari perhitungan menggunakan SPSS 20 didapatkan bahwa faktor yang lebih mempengaruhi yakni faktor internal, yakni faktor yang berasal dari ini pribadi siswa.

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Jogoroto diperoleh hasil bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 82 siswa atau 65,8%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Jogoroto berkategori tinggi 29 siswa atau 23,6%, dan berkategori rendah 13 siswa atau 10,6%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal lebih besar peranannya dibandingkan dengan faktor eksternal. Ada 2 butir soal yang menonjol dari faktor dari dalam dan 3 faktor dari luar. Faktor dari dalam, yaitu nomor 8 dan 11 dengan pernyataan (8) Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat menghilangkan kejenuhan berpikir, (11) Saya tidak suka pembelajaran pendidikan jasmani karena tidak hobi dengan olahraga. Sedangkan faktor yang menonjol dari luar, yaitu nomor 20,21 dan 27 dengan pernyataan (20) Guru sangat tepat waktu dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, (21) Guru selalu memberikan materi yang bervariasi dan menarik untuk pembelajran pendidikan jasmani secara online, (27) Standar dan garis lapangan sepak bola sudah tidak jelas..

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani berada pada kategori sedang. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran *online* pada masa pandemi

covid 19 tahun ajaran 2020-2021 ini harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran *daring* dapat berjalan dengan maksimal.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Suryobroto (1988: 109) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal lebih besar dari faktor eksternal dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan perhatian, perasaan senang dan bentuk aktivitas siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali. Pers
- Abdul. Kadir Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasani*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Abror, Abd. Rahman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana
- Adang, suherman. (2001). *Menuju perkembangan menyeluruh*. Direktorat Jenderal Olahraga. Depdiknas. Jakarta.
- Agus, Taufik, dkk. (2011). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Ariyana
- Engkos Kosasih. (1993). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Hamdani (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Hurlock, Elizabeth B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga

- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi Kesebelas*. Jakarta : PT. Erlangga
- Lutan. Rusli.(2001).*Asas-asas Pendidikan Jasmani*.Jakarta:Depdiknas
- Machfoedz Ircham, Suryani Eko. (2007). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi. Kesehatan*. Yogyakarta. Fitramaya
- Oemar. Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasaribu, Simanjuntak (1979). *Minat secara psikologis*.
- Salkind, Neil J. (2010). *Teori-Teori Perkembangan Manusia*. Bandung : Nusa Media
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarmanto. (2009).*Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sukardi.Dewa Ketut.(1993).*Psikologi Pemilihan Karir*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sukirin, (1983). *Minat secara psikologis dan Minat belajar siswa*.
- Sunaryo, Septianingrum. (2016). *Minat Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 2 Kab Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal UNY. (Online)*. 2 (2): 1-5, eprints.uny.ac.id), diunduh 16 Agustus 2020
- Supriyadi.(2015). *Survei Minat Siswa Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada MAN 1 Kota Magelang. Jurnal Unnes. (Online)*, 2 (2): 1-5, (lib.unnes.ac.id), diunduh 16 Agustus 2020
- Surakmad.Winarno.(1982).*Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar, Teknik Metodologi Pengajaran*.Bandung:Tarsito
- UU. RI No 2 tahun (1989), *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasanya*
- Wahyudati.(2007). *Survei Minat Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani Pada SDN Temanggung Kec Tempuran Kab Magetan Tahun 2007. Jurnal Unnes. (Online)*, 2 (2): 1-5, (lib.unnes.ac.id), diunduh 16 Agustus 2020
- Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan &Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.